

JURNAL ACARYA PUSTAKA DAN EDULIB PERIODE 2017 – 2021 SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRI

Saeful Anwar¹ Rochani Nani Rahayu²

¹)Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Jakarta Gatot Subroto

²)Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Puspiptek Serpong

E-mail: 004saiful@gmail.com; nanipdii@yahoo.com

ABSTRAK

Analisis bibliometrik dilakukan terhadap jurnal ACARYA PUSTAKA dan EDULIB periode 2017-2021, untuk mengetahui: 1) Jumlah artikel yang diterbitkan; 2) Jumlah penulis; 3) Pola kepengarangan 4) Jenis kelamin penulis; 5) Penulis paling produktif; 6) Instansi paling berkontribusi di kedua jurnal; 7) Kata kunci terbanyak. Metode bibliometrik digunakan, dengan sumber data adalah <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php> dan <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/index>. Dilakukan pencatatan terhadap jumlah artikel, penulis, jenis kelamin penulis, instansi tempat bekerja dan kata kunci penulis. Hasil dan kesimpulan adalah, selama 2017 – 2021 ACARYA PUSTAKA menerbitkan 50 artikel dengan penulis 78 orang terdiri atas 44 laki-laki (56,41%) dan 34 perempuan (43,59%) dan EDULIB menerbitkan 80 artikel, dengan jumlah penulis 200 orang, terdiri atas 82 laki-laki (41%), dan 118 perempuan (59%). Jumlah penulis individual di ACARYA PUSTAKA lebih tinggi (derajat kolaborasi = 0,38) dibandingkan dengan penulis individual di EDULIB, (derajat kolaborasi = 0,88). Penulis paling produktif untuk ACARYA adalah I Putu Yana Putra Wardana (UNDIKSHA) dengan tulisan 5 judul, dan untuk EDULIB adalah Yunus Winata (UNPAD). Perguruan tinggi paling produktif menyumbang tulisan untuk ACARYA PUSTAKA adalah Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA), adapun untuk EDULIB adalah Universitas Padjajaran. LIPI, PNRI dan Dinas Kearsipan & Perpustakaan Provinsi Bali dan Makes & Partners Law Firm turut berkontribusi menyumbangkan artikel di kedua jurnal tersebut. Kata kunci terbanyak untuk ACARYA PUSTAKA adalah *library* (7 kali), dan pada EDULIB *public library*, (5 kali).

Kata kunci: *Journals; Bibliometrics; Collaboration degree; Author collaboration; Library Information Science*

ABSTRACT

A bibliometric analysis was conducted on the two journals ACARYA PUSTAKA and EDULIB for the period 2017-2021, to find out: 1) Number of published articles; 2) Number of author 3) Pattern authorship; 4) Gender of author; 5) The most prolific author; 6) The most contributing agencies in both journals; 7) Most keywords. The bibliometric method was used, with the data sourcing being <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php> and <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/index>. The number of articles, the author, the gender of the author, the place of work and the author keywords were recorded. The results and conclusions are that during 2017 – 2021 ACARYA PUSTAKA has published 50 articles with 78 authors consisting of 44 men (56.41%) and women (43.59%) and EDULIB published 80 articles, with a total of 200 authors, consisting of 82 males (41%) and 118 females (59%). The number of individual writers at ACARYA PUSTAKA is higher (degree of collaboration = 0.38), compared to individual writers at EDULIB (degree of collaboration = 0.88). The most productive writer for ACARYA is Putu Yana Putr Wardana (UNDIKSHA = 5 titles), and for EDULIB it is Yunus Winata (UNPAD = 7

titles). The most productive university contributing writings to ACARYA PUSTAKA I Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA), while for EDULIB it is Padjajaran University. LIPI, PNRI, and the Office of Archive & Library of Bali and makes & Parters Law Firm contributed in the two journals. The most keywords for ACARYA PUSTAKA were library (7 times), and in EDULIB (5 times).

Keywords: Journals; Bibliometrics; Collaboration degree; Author collaboration

PENDAHULUAN

Jurnal merupakan salah satu sarana bagi ilmuwan untuk melakukan komunikasi ilmiah ke komunitas mereka dan komunikasi ilmiah memainkan peran penting dalam pengembangan dan penyebaran hasil penelitian khususnya di bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Komunikasi ilmiah adalah bagian integral dari siklus hidup penelitian. Semua ilmuwan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terlibat dalam proses tersebut.

Mengikuti perkembangan di bidang perpustakaan, dokumentasi, informasi dan arsip merupakan salah satu tugas dari dosen, peneliti, pustakawan serta para mahasiswa terutama dari jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Salah satu sumber informasi yang bergerak di bidang tersebut adalah jurnal – jurnal di bidang tersebut. Ciri-ciri *academic journal* atau kadang disebut dengan *scholarly journal* diantaranya adalah diterbitkan oleh asosiasi profesi, komunitas masyarakat ilmiah, universitas/ perguruan tinggi. Artikel yang dimuat melalui proses *review*, dan penulis beranggapan bahwa pembaca jurnal memiliki latar belakang disiplin ilmu sesuai fokus dari jurnal. Secara umum judul artikel menggambarkan isi dari keseluruhan artikel, artikel dilengkapi abstrak, dan seluruh sumber informasi yang disitir wajib ditampilkan dalam daftar pustaka (Blin College, 2022).

Sebuah jurnal dapat dianalisis menggunakan metode bibliometrik, untuk mengamati variabel yang berhubungan dengan jumlah artikel yang diterbitkan dalam periode tertentu, pola kepengarangan dari penulis, derajat kolaborasi penulis, instansi tempat penulis. EDULIB Journal of Library Information Science terbit pertama kali pada tahun 2011, oleh Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Pendidikan Indonesia adalah jurnal yang berfokus kepada Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan merupakan *peer reviewed journal* yang berfungsi sebagai wadah bagi para peneliti, dosen, mahasiswa, dan praktisi dalam bidang perpustakaan, informasi dan komunikasi untuk mempublikasikan karya mereka secara luas. EDULIB menerbitkan artikel tentang perpustakaan, informasi dan komunikasi. EDULIB terbit sebanyak 2 kali dalam satu tahun, dan memiliki E-ISSN 2528-2182. ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi, memiliki frekuensi terbit dua kali dalam satu tahun, yaitu setiap Juni dan Desember. Diterbitkan oleh Jurusan D3 Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) dan memiliki E-ISSN 2443-0293. ACARYA PUSTAKA menerbitkan tulisan ilmiah di bidang perpustakaan, informasi, kearsipan, serta manajemen pengetahuan.

Permasalahan yang ada, hingga saat ini belum ditemukan literatur yang membahas tentang perbandingan variabel bibliometrik dari kedua jurnal ACARYA PUSTAKA dan EDULIB. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian adalah; 1) Berapakah jumlah artikel yang diterbitkan oleh ACARYA PUSTAKA dan EDULIB selama 2017 – 2021; 2) Berapakah jumlah penulis? 3) Bagaimanakah pola kepengarangan dan derajat kolaborasi kedua jurnal tersebut pada 2017-2022? 4) Bagaimanakah komposisi jenis kelamin penulis? 4) Siapakah penulis paling produktif di kedua jurnal tersebut? 5) Instansi dari mana sajakah yang menyumbangkan artikel ke dua jurnal tersebut? 6) Apakah kata kunci terbanyak yang digunakan penulis?

Menvermati permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1) Jumlah artikel yang diterbitkan; 2) Jumlah penulis; 3) Pola kepengarangan dan derajat kolaborasi penulis; 4) Penulis paling produktif; 5) Instansi paling produktif; 6) Kata kunci terbanyak digunakan.

KERANGKA TEORETIK

Bibliometrika adalah alat yang digunakan untuk mencapai penilaian penelitian kuantitatif dari hasil akademik, yang dikerjakan secara tim, atau individu (Sillet, 2013). Beberapa penelitian terdahulu tentang bibliometrik adalah sebagai berikut.

Rahayu (2020), melakukan analisis bibliometrik terhadap Jurnal Media Pustakawan yaitu sebuah terbitan berseri yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia periode 2017 – 2019. Diketahui sebanyak 96 judul artikel, diterbitkan dengan nilai derajat kolaborasi adalah 0,271, yang menunjukkan bahwa penulis tunggal lebih dominan dibandingkan penulis laki-laki. Penulis perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penulis laki-laki, dan penulis paling produktif adalah Arif Wicaksono, dengan jumlah tulisan 4 judul.

Analisis bibliometrika dilakukan terhadap Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi 2017-2021, dengan sumber data adalah Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi uinsu.ac.id). Ditemukan bahwa selama 2017 – 2021 telah diterbitkan artikel sebanyak 80 judul, ditulis oleh 123 orang, (58 laki-laki ; 47,15%) dan (65 perempuan ;52,50%). Artikel terbanyak ditulis secara individu dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,356. Penulis paling produktif adalah Andri Yanto, dari Universitas Padjajaran Bandung, dengan jumlah artikel 5 judul. Sebanyak 22 perguruan tinggi dan 1 lembaga riset berkontribusi terhadap penulisan artikel di jurnal tersebut (Rahayu, 2021).

Artikel yang dimuat di dalam DESIDOC Journal of Library and Information Technology (DJLTI) periode 1992 – 2019 dianalisis menggunakan metode bibliometrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa artikel terbanyak diterbitkan pada 2012-2015, dan 2016-2019. Sebanyak 39 negara berkontribusi terhadap 1.698 artikel yang diterbitkan. Penulis dari India berkontribusi paling tinggi (86,10%), diikuti oleh Amerika Serikat. Berdasarkan 1.698 artikel yang diterbitkan, disitir sebanyak 15.538 kali, dan 2.489 (14,60%) artikel tidak disitir sama sekali (Garg, Lambas & Singh, 2020).

Nilofer, et al.(2019), melakukan analisis bibliometrik terhadap 136 disertasi dari Department of Library & Information Science, University of Calcutta, periode 2004 – 2016. Subjek terbanyak diteliti adalah *Community Information Services* (14 judul=10,29%), *Information Communication Technology* (14 judul = 10,29%), *Bibliometrics* (10 judul =7,35%), *Information Need* (8 judul = 5,88%), *Information Sources and Services* (8 judul =5,88%), *Public Library* (7 judul =5,15%), *Knowledge Management* (6 judul =4,41%), *Users study* (6 judul= 4,41%), *College library* (5 judul = 3,68%), *Library automation* (5 judul =3,68%), *Information Use Pattern* (5 judul = 3,68%).

Sebuah studi yang dilakukan oleh Das (2015) tentang pola kepengarangan di bidang informetric berdasarkan 420 artikel dari Journal of Infometrics periode 2007 -2013. Hasil analisis menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara individu. Diketahui nilai derajat kolaborasi adalah 0,70. Institusi yang berpartisipasi menerbitkan ke jurnal tersebut berjumlah 251 yang berasal dari 38 negara. Cina, Amerika Serikat, Belgia, Jerman, Belanda, Spanyol, dan Italia merupakan negara dengan dengan

predikat produktif. Bornmann, Lutz, merupakan penulis paling produktif dengan jumlah artikel sebanyak 32 judul.

Sebuah studi bibliometri dilakukan terhadap 203 artikel yang diterbitkan dalam *Annals of Library and Information Studies* periode 2007 sampai dengan 2012. Kontribusi terbesar berada pada artikel yang diterbitkan pada 2010 yaitu sebanyak 43 (21,19%). Artikel terbanyak ditulis secara kolaborasi dua orang penulis, yaitu 88 (43,35%). Perlu dicatat bahwa dari sebanyak 203 72 artikel (35,46%) ditulis secara individual, dan sisanya sebanyak 131 (64,54%) ditulis secara kolaborasi. Nilai derajat kolaborasi berkisar antara 0,57 – 0,82, dengan nilai rata-rata adalah 0,64. Rata-rata nilai penulis/artikel adalah 1,87 dan rata-rata nilai produktifitas /penulis adalah 0,53 (Velmurugan, 2013).

Studi bibliometrika terhadap 279 artikel dari *Malaysian Journal of Library and Information Science* periode 1996-2012 yang ditulis oleh 575 penulis. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 28 judul (10,036%) dipublikasikan pada 2011. Rata-rata jumlah penulis per artikel adalah 2,06. Mayoritas artikel ditulis secara kolaborasi (180 artikel = 64,516%), adapun nilai rata-rata derajat kolaborasi penulis adalah 0,64 (Thavamani, 2014).

METODE

Metode bibliometri dilakukan menggunakan sumber data yaitu dua jurnal masing-masing ACARYA PUSTAKA dan EDULIB yang diambil dari alamat <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php> dan <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/index>. Data yang dicatat meliputi jumlah artikel, penulis, jenis kelamin penulis, instansi tempat penulis bekerja, dan kata kunci. Data yang terkumpul diolah menggunakan Microsoft Excel 2010, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya dilakukan penentuan hasil serta dilakukan pembahasan, dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan.

Tabel 1. Jumlah Artikel ACARYA PUSTAKA dan EDULIB 2017-2021

ACARYA			EDULIB		
Edisi	Jumlah	Persentase (%)	Edisi	Jumlah	Persentase (%)
Vol 8, No 1 (2021)	9	18	Vol 11, No 1 (2021)	6	7,50
Vol 7, No 1 (2020)	5	10	Vol 11, No 2 (2021)	6	7,50
Vol 7, No 2 (2020)	6	12	Vol 10, No 1 (2020)	7	8,75
Vol 6, No 1 (2019)	5	10	Vol 10, No 2 (2020)	8	10,00
Vol 6, No 2 (2019)	5	10	Vol 9, No 1 (2019)	9	11,25
Vol 5, No 1 (2018)	5	10	Vol 9, No 2 (2019)	9	11,25
Vol 5, No 2 (2018)	5	10	Vol 8, No 1 (2018)	8	10,00
Vol 3, No 1 (2017)	5	10	Vol 8, No 2 (2018)	9	11,25
Vol 3, No 2 (2017)	5	10	Vol 7, No 1 (2017)	9	11,25
			Vol 7, No 2 (2017)	9	11,25
Jumlah	50	100		80	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa selama 2017 – 2021 ACARYA terbit sebanyak 9 nomor, dan EDULIB terbit 10 nomor dan masing – masing menerbitkan 50 dan 80 judul. ACARYA menerbitkan artikel terbanyak (9 judul) pada Volume 8 Nomor 1 Tahun 2021,

dan artikel paling sedikit terbit (5 judul) pada Volume 7 Nomor 1, Volume 6 No 1 & 2, Volume 5 Nomor 1 dan 2, dan Volume 3 Nomor 1 & 2. Berdasarkan data yang ada, Edisi Volume 4 tidak ada, atau mungkin salah ketik menjadi Volume 5. EDULIB menerbitkan artikel terbanyak (9 judul), pada edisi Volume 7, Nomor 1 & 2, Volume 8, Nomor 2, Volume 9 Nomor 1&2. Adapun artikel yang paling sedikit terbit adalah pada edisi Volume 11 Nomor 1&2, yaitu masing-masing sebanyak 6 judul.

Pola kepengarangan artikel ACARYA dan EDULIB 2017-2021

Mencermati Tabel 2 dapat diketahui bahwa untuk ACARYA artikel terbanyak di urutan pertama ditulis oleh satu orang yaitu sebanyak 31 judul (62,00%), sisanya ditulis oleh 2 orang berada pada urutan ke dua yaitu sebanyak 13 judul (26,00%), dan pada urutan ketiga ditempati oleh artikel yang ditulis oleh tiga dan empat penulis, masing-masing sebanyak 3 judul (6,00%). Pada EDULIB, artikel terbanyak pada urutan pertama ditulis oleh kolaborasi dua penulis yaitu 33 judul (41,25%), kemudian pada urutan kedua adalah artikel yang ditulis oleh tiga penulis yaitu sebanyak 28 judul (35,00%), pada urutan ketiga adalah artikel yang ditulis satu orang penulis yaitu sebanyak 9 judul (11,25%). Pada urutan keempat dan lima berturut-turut adalah artikel ditulis oleh empat orang yaitu sebanyak 7 judul (8,75%), dan 2 judul (2,50%) dan artikel ditulis oleh enam orang berjumlah 1 judul (1,25%).

Tabel 2. Pola Kepengarangan ACARYA dan EDULIB 2017-2021

ACARYA			EDULIB		
Penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)	Penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)
Satu orang	31	62,00	Satu orang	9	11,25
Dua orang	13	26,00	Dua orang	33	41,25
Tiga orang	3	6,00	Tiga orang	28	35,00
Empat orang	3	6,00	Empat orang	7	8,75
			Lima orang	2	2,50
			Enam orang	1	1,25
Jumlah	50	100		80	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

Derajat kolaborasi penulis

Perhitungan derajat kolaborasi penulis menggunakan rumus dari Subramanyan (1983)

$$C = (Nm) / (Ns + Nm)$$

C = nilai derajat kolaborasi

Ns = jumlah artikel yang ditulis secara individu (sendiri)

Nm = jumlah artikel yang ditulis secara berkolaborasi

Maka nilai derajat kolaborasi dari ACARYA adalah $C = (19) / (31+19) = 0,38$, dan nilai tersebut, menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara sendiri lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi. Hasil tersebut menguatkan hasil penelitian dari Rochani Nani Rahayu & Sobari yang berjudul Analisis Jurnal PARI periode 2016-2020, yang dimuat pada Jurnal Pustaka Ilmiah, Volume 7 Nomor 1 Juni 2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selama 2016-2020, telah diterbitkan 75 artikel, dan yang ditulis secara sendiri berjumlah 67, sehingga nilai derajat kolaborasi dari penulis artikel adalah $C = 0,11$.

Pada EDULIB nilai derajat kolaborasi penulis adalah $C = (71) / (9 + 71) = 0,88$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penulis berkolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan penulis pada ACARYA.

Tabel 3. Derajat Kolaborasi ACARYA dan EDULIB 2017-2021

ACARYA			EDULIB		
Penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)	Penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)
Satu orang	31	62,00	Satu orang	9	11,25
Lebih dari 1 orang	19	38,00	Lebih dari 1 orang	71	88,75
Jumlah	50	100		80	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

Penulis paling produktif di ACARYA dan EDULIB 2017-2021

Berdasarkan Tabel 4 berikut dapat diketahui bahwa tiga besar untuk masing-masing jurnal adalah sebagai berikut. Pada jurnal ACARYA, penulis paling produktif adalah **I Putu Putra Yana Wardana (UNDIKSHA)**, dengan jumlah tulisan 5 judul. Selanjutnya Made Hery Wihardika Griadhi, Encang Saefudin, Evi Nursanti Rukmana, Sukaesih, I Ketut Artana masing-masing menulis 3 artikel, berada pada urutan kedua. Pada urutan ketiga adalah Ida Bagus Gede Purwa, Luh Putu Sri Ariyani, Ni Gusti Ayu Ketut Retty Retno Wulan, dan Sri Rohmayanti Zulaikha. Pada EDULIB, penulis paling produktif di urutan pertama adalah **Yunus Winoto** dengan jumlah artikel sebanyak 7 judul (UNPAD), berikutnya di urutan kedua adalah Laksmi dan Rohanda masing-masing dengan jumlah tulisan sebanyak 5 judul. Pada urutan ketiga ditempati oleh Pudji Muljono, Riche Cynthia Johan, Susanti Agustina, masing-masing 3 judul. Pada urutan berikutnya, dapat dicermati dari Tabel 4.

Tabel 4. Perguruan tinggi penulis ACARYA dan EDULIB 2017-2021

ACARYA		EDULIB	
Nama Penulis	Artikel	Nama Penulis	Artikel
I Putu Putra Yana Wardana	5	Yunus Winoto	7
Made Hery Wihardika griadhi	3	Laksmi	5
Encang Saefudin	3	Rohanda	5
Evi Nursanti rukmana	3	Pudji Muljono	4
I Ketut Artana	3	Riche Cynthia Johan	4
Sukaesih	3	Susanti Agustina	4
Ida bagus Gede Purwa	2	Indah Kurnianingsih	3
Luh Putu Sri Ariyani	2	Pawit M Yusup,	3
Ni Gusti Ayu Ketut Retty Retno Wulan	2	Sukaesih	3
Sri rohmayanti zulaikha	2	Tine Silvana Rachmawati	3
Ida Bagus Gede Purwa	1	Anah Rohanah	2
Ade Asih Susiari Tantric, dst	1	Arieni Deliasari	2
		Damayanty	2

		Encang Saepudin	2
		Edwin Rizal	2
		Gema Rullyana	2
		Florence Adeola Omoba	2
		Hada Hidayat Margana	2
		Heriyanto	2
		Imas Sukaesih Sitanggang	2
		Ipit Zulfan	2
		Irman Hermadi	2
		Margareta Aulia Rachman	2
		Moh Safii	2
		Neneng Komariah	2
		Putut Suharso	2
		Saleha Rodiah	2
		Santi Santika	2
		Sokhibul Ansor	2
		Ute Lies Siti Khadijah	2
		Wahid Nashihuddin	2
		Yani Tresnawaty	2
		Achmad Riyadi Alberto, dst	1

Sumber: Diolah dari data penelitian

Jenis kelamin penulis ACARYA dan EDULIB 2017-2021

Tabel 5 menggambarkan jenis kelamin penulis artikel ACARYA dan EDULIB 2017-2021, dan pada ACARYA diketahui bahwa dari total 78 orang penulis, laki-laki 44 orang (56,41%) lebih banyak dibandingkan perempuan yang berjumlah 34 orang (43,59%). Sementara itu pada EDULIB dari 200 penulis, sebanyak 82 orang (41%), kemudian penulis perempuan berjumlah 118 orang (59%). Dengan demikian penulis pada EDULIB didominasi perempuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa baik penulis laki-laki maupun perempuan memiliki minat yang sama untuk menulis di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Tabel 5. Jenis kelamin penulis ACARYA dan EDULIB 2017-2021

ARCARYA			EDULIB		
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	44	56,41	Laki-laki	82	41
Perempuan	34	43,59	Perempuan	118	59
Jumlah	78	100	Jumlah	200	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

Perguruan tinggi tempat penulis bekerja

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 13 universitas berpartisipasi menyumbangkan tulisan di ACARYA, dan tiga besar universitas pada urutan pertama adalah Universitas Pendidikan Ganesha dengan frekuensi sebanyak 41 kali. Kemudian pada urutan kedua adalah Universitas Padjajaran muncul dengan frekuensi 12 kali, dan pada urutan ke tiga adalah UIN Sunan Kalijaga dengan frekuensi sebanyak 5 kali. Pada EDULIB sebanyak 19 universitas berkontribusi menyumbangkan tulisan. Universitas Padjajaran berada di urutan pertama dengan frekuensi 17 kali, disusul Universitas Pendidikan Indonesia dengan frekuensi 14 kali, dan pada urutan ketiga adalah Universitas Indonesia dengan frekuensi 8 kali. Secara umum universitas penerbit jurnal keduanya berada pada posisi tiga besar, yaitu Universitas Pendidikan Ganesha, dan Universitas Pendidikan Indonesia. Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada keduanya tercatat sebagai penyumbang artikel baik di ACARYA maupun EDULIB. Pada institusi non perguruan tinggi tercatat LIPI menulis di kedua jurnal tersebut adapun PNRI menyumbang tulisan di ACARYA.

Tabel 6. Instansi tempat penulis ACARYA dan EDULIB 2017-2021 bekerja

ACARYA		EDULIB	
Perguruan tinggi	Jumlah	Perguruan tinggi	Jumlah
Universitas Pendidikan Ganesha	41	Universitas Padjajaran	17
Universitas Padjajaran	12	Universitas Pendidikan Indonesia	14
UIN Sunan Kalijaga	5	Universitas Indonesia	8
IAIN Tulungagung	2	Universitas Diponegoro	4
London School of Public Relation (LSPR)	1	Institut Pertanian Bogor	4
Sigma Kappa Sigma Indonesia	1	Universitas Negeri Malang	4
STKIP Agama Hindu Amlapura	1	Politek Negeri Bandung	3
UIN Syarif Hidayatullah	1	Universitas YARSI	3
Universitas Gadjah Mada	1	Universitas Gadjah Mada	2
Universitas Halu Oleo Kendari.	1	College of Arabic and Islamic Legal Studies Kwara State	1
Universitas Indonesia	1	Institut Teknologi Bandung	1
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	1	Obafemi Awolowo University	1
Universitas Negeri Surabaya	1	Technical University of Kenya	1
		Universitas Brawijaya	1
		Universitas Kristen Satya Wacana	1

		Universitas Pamulang	1
		Universitas Sumatera Utara	1
		Universitas Sumatera Utara Universitas Sumatera Utara	1
		University of Ilorin	1
Institusi non perguruan tinggi			
ACARYA		EDULIB	
LIPI	3	LIPI	1
PNRI	1	Makes & Partners Law Firm	1
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali	1		

Sumber: Diolah dari data penelitian

Distribusi kata kunci ACARYA PUSTAKA DAN EDULIB 2017 – 2021

Kata kunci yang digunakan dalam ACARYA berjumlah 132 dan pada EDULIB digunakan sebanyak 257 kata kunci. Adapun urutan tiga besar kata kunci untuk ACARYA adalah *library* dengan frekuensi 7 kali, kemudian pada urutan kedua adalah *librarian* muncul sebanyak 6 kali, dan pada urutan ketiga adalah *library service* dan *reading internet*, masing-masing 4 kali. Pada EDULIB kata kunci pada urutan pertama adalah *public library*, dan *information literacy* masing - masing muncul sebanyak 5 kali. Berikutnya pada urutan kedua adalah *Information needs*, *Social media*, *Librarian*, dan *Library* pada urutan kedua masing – masing dengan frekuensi 4 kali. Pada urutan ketiga adalah *Ancient manuscripts*, *College library*, *Library promotion*, *Library promotion*, *Library service*, *Disability*, *Instagram*, *School library*, *Reading interest*, masing-masing kata kunci muncul sebanyak 3 kali.

Tabel 7. Distribusi kata kunci ACARYA dan EDULIB 2017-2021

ACARYA		EDULIB	
Kata kunci	Frekuensi	Kata kunci	Frekuensi
<i>Library</i>	7	<i>Public library,</i>	5
<i>Librarian</i>	6	<i>Information literacy</i>	5
<i>Library services</i>	4	<i>Information needs</i>	4
<i>Reading interest</i>	4	<i>Social media,</i>	4
-	-	<i>Librarian</i>	4
-	-	<i>Library,</i>	4
<i>Children</i>	3	<i>Ancient manuscripts,</i>	3
<i>Covid - 19</i>	3	<i>College library</i>	3
<i>Reading comprehension</i>	2	<i>Library promotion</i>	3
<i>Reading comprehension</i>	2	<i>Library service,</i>	3
<i>Social media</i>	2	<i>Disability</i>	3

<i>Strategy</i>	2	<i>Instagram,</i>	3
<i>Facebook</i>	2	<i>School library</i>	3
<i>Digital</i>	2	<i>Reading interest</i>	3
<i>Internet</i>	2	<i>Bibliometrics</i>	2
<i>Literacy</i>	2	<i>Indonesia</i>	2
<i>Preservation</i>	2	<i>Library development</i>	2
<i>Collection development, dst</i>	1	<i>Local content</i>	2
		<i>Media sosial</i>	2
		<i>Promotion strategy</i>	2
		<i>Social media platforms, dst</i>	1

Sumber: Diolah dari data penelitian

KESIMPULAN

Selama periode 2017 – 2021 ACARYA PUSTAKA telah menerbitkan 50 artikel dengan penulis 78 orang terdiri atas 44 laki-laki (56,41%) dan 34 perempuan (43,59%) dan EDULIB menerbitkan 80 artikel, dengan jumlah penulis 200 orang, terdiri atas 82 laki-laki (41%), dan 118 perempuan (59%). Jumlah penulis individual di ACARYA PUSTAKA lebih tinggi (derajat kolaborasi = 0,38) dibandingkan dengan penulis individual di EDULIB, (derajat kolaborasi = 0,88). Penulis paling produktif untuk ACARYA PUSTAKA adalah I Putu Yana Putra Wardana (UNDIKSHA) dengan tulisan 5 judul, dan untuk EDULIB adalah Yunus Winata (UNPAD). Perguruan tinggi paling produktif menyumbang tulisan untuk ACARYA PUSTAKA adalah Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA), adapun untuk EDULIB adalah Universitas Padjajaran. LIPI, PNRI dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali dan Makes & Partners Law Firm turut berkontribusi menyumbangkan artikel di kedua jurnal tersebut. Kata kunci terbanyak untuk ACARYA PUSTAKA adalah *library* dengan frekuensi 7 kali, dan pada EDULIB *public library*, frekuensi sebanyak 5 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Blinn College (2022). Characteristics of Scholarly Journals. www.blinn.edu/library/use/eval/scholar.pdf · PDF file, diakses 08 April 2022.
- Das, P. K. (2015). Authorship Pattern and Research Collaboration of Journal of Informetrics. *International Journal of Information Dissemination and Technology*, 5(1), 53-62.
- Garg, K.C., Lambas, M. & Singh, R.K. (2020). Bibliometric Analysis of Papers Published During 1992-2019 in DESIDOC Journal of Library and Information Technology. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 40, (6): 396-402, DOI : <http://10.14429/djlit.40.6.1574>.
- Nilofer, N; Kaustuv, C.; and Kirtania, Deep Kumar K.D (2019). Bibliometric study of the M.Phil. Dissertations in Library & Information Science awarded under the University

- of Calcutta during the period from 2004 to 2016. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 2358. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2358>.
- Rahayu, R.N. & Sobari (2021). Analisis Jurnal PARI periode 2016-2020. *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7 (1) : 11-21.
- Rahayu, R. N. (2020). Kolaborasi Penulis Pada Media Pustakawan Periode 2017-2019. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 5(1), 208-216. Retrieved from
- Rahayu, R.N. (2021). Potret Karakteristik Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Periode 2017 - 2021. *Intelektiva* 3(6):51 -64.
- Subramanyan (1983). Bibliometric studies of research collaboration: A review. *Journal of Information Science* 6 (1): 33–38.
- Siilet, A. (2013). Definition and use of bibliometrics in research. *Soins* (781):29-30.
- Thavamani, M.K. (2014). Authorship Patterns and Collaborative Research in Malaysian Journal of Library and Information Science, 1996 - 2012" (2014). *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 1177. <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1177>, diakses 14 April 2022.
- Velmurugan, C. (2013). Bibliometric analysis with special reference to Authorship Pattern and Collaborative Research Output of Annals of Library and Information Studies for the Year 2007 – 2012. *International Journal of Digital Library Services* 3 (3):13-21.